

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan Reproduksi adalah keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak hanya terbebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi. Ini berkaitan dengan pelayanan Kesehatan Sebelum Hamil yaitu serangkaian kegiatan yang ditujukan untuk remaja sampai sebelum hamil dalam rangka mempersiapkan keadaan hamil yang sehat. Begitupun Pelayanan Kesehatan Masa Hamil yang dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga melahirkan. Setelah itu disebut Persalinan yang ditujukan pada ibu sejak dimulainya persalinan sampai 6 (enam) jam setelah melahirkan. Setelah itu ditujukan pada masa nifas, pelayanan masa nifas dan pelayanan yang mendukung bayi yang dilahirkannya sampai berusia 2 (dua) tahun (Pemerintah, 2014)

Angka Kematian Ibu menggambarkan besarnya resiko kematian pada masa kehamilan, persalinan, dan masa nifas, yaitu antara 100.000 kelahiran hidup disatu wilayah dan dalam kurun waktu tertentu. Dari hasil pelaporan profil kesehatan Provinsi Jawa Barat, angka kematian ibu pada tahun 2017 di kabupaten/kota jumlah kematian maternal sebanyak 696 orang (76,03/100.000 kelahiran hidup) dan mengalami penurunan di tahun

2016. Jumlah kematian ibu hamil 183 orang (19,9/100.000), ibu bersalin 224 orang (24,47/100.000), dan ibu nifas 289 orang (31,57/100.000).

Jumlah AKB pada tahun 2017 tercatat sebanyak 3,4/1000 kelahiran hidup, menurun 0,53 poin dari tahun 2016 yaitu sebanyak 3,93/1000 kelahiran hidup (JABAR, 2017)

Asuhan kebidanan mencakup kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir. Kehamilan, persalinan dan nifas adalah suatu yang alamiah terjadi pada perempuan, tetapi dapat terjadi suatu komplikasi yang dapat menyebabkan ibu mendapatkan penanganan lebih lanjut (Bobak, 2012)

Asuhan antenatal yang kurang optimal akan berdampak pada masa kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir dan keluarga berencana, maka dari itu sangat penting mendapatkan pelayanan dari tenaga kesehatan, agar setiap perkembangannya dapat terpantau dengan baik (Marmi, 2012)

Ada beberapa ketidak nyamanan pada kehamilan, sakit punggung bagian bawah merupakan salah satu ketidak nyamanan yang paling sering dialami oleh ibu hamil, terutama saat memasuki kehamilan di trimester III. Nyeri punggung pada kehamilan dapat terjadi akibat pertumbuhan uterus yang menyebabkan perubahan postur dan akibat pengaruh hormon relaksin terhadap ligament (Blakey, 2009)

Nyeri punggung ini dapat bersifat muskuloskeletal atau dapat berhubungan dengan gangguan panggul seperti infeksi. Komplikasi lain dari nyeri pinggang adalah Perburukan mobilitas yang dapat menghambat aktifitas seperti mengendarai kendaraan, merawat anak dan

mempengaruhi pekerjaan ibu, tidak bisa tidur yang menyebabkan letih. Penanganan dalam asuhan kebidanan yaitu memberikan pendidikan individu agar dapat mengurangi sakit punggung dengan mengajarkan latihan punggung, dianjurkan untuk mempertahankan tingkat aktifitas yang nyaman bagi ibu (Jason, 2012)

Persalinan dan kelahiran merupakan hal fisiologi yang akan di alami oleh hampir seluruh setiap wanita. Namun walaupun hal yang fisiologis tetapi akan membuat ibu merasa cemas karena pada saat proses persalinan akan mengalami kesakitan yang luar biasa (Myles, 2009)

Begitupun dengan masa nifans (puerperium) yaitu masa sesudah keluarnya plasenta sampai dengan pulih kembali alat-alat reproduksi ke sebelum hamil dan secara normal masa nifas berlangsung selama 6 minggu atau 40 hari yang harus mendapatkan pemantauan ketat untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya komplikasi (Ambarwati, 2010) Setelah persalinan dan kelahiran bayi, plasenta memerlukan proses kembalinya organ kandungan ke sebelum hamil dalam waktu kurang lebih 6 minggu yang di namakan masa nifas (Walyani, 2015)

Neonatus adalah masa pertama kehidupan diluar kandungan sampai dengan usia 28 hari, dimana bayi akan menyesuaikan dengan keadaan diluar kandungan, karena terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam kandungan menjadi diluar kandungan. Bayi baru lahir dikatakan normal yaitu bayi yang lahir dari usia kehamilan 37 minggu

sampai 42 minggu dengan berat badan lahir 2500 gram sampai dengan 4000 gram (Weni Kristiyanasari, 2009)

Setelah kelahiran bayi dan masa nifas selesai, dianjurkan untuk perempuan mengukur jumlah dan jarak kelahiran anak yang diinginkan, pemerintah mengadakan program atau cara untuk mencegah dan menunda kehamilan (Sulistyawati, 2013)

B. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Ny N Hamil Trimester III dengan keluhan Sakit Pinggang, Persalinan, Nifas dan Bayi Baru Lahir di Praktik Mandiri Bidan T Amd.Keb

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memberikan Asuhan Kebidanan secara *Continuity of Care* dan komperhensif pada kehamilan TM III, Persalinan, Nifas dan Neonatus

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan Pengkajian pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus
- b. Menyusun diagnosa Kebidanan, masalah dan kebutuhan sesuai dengan prioritas pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus

- c. Merencanakan dan melaksanakan asuhan kebidanan secara kontinyu dan berkesinambungan (*continuity of care*) pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan neonatus, termasuk tindakan antisipatif, tindakan segera dan tindakan komprehensif (penyuluhan, dukungan, kolaborasi, evaluasi/ *follow up* dan rujukan).
- d. Mengetahui efektivitas latihan punggung pada ibu hamil dengan ketidak nyamanan sakit punggung trimester III

D. Manfaat

Manfaat dari asuhan kebidanan yang diberikan kepada ibu Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir, guna peningkatan mutu pelayanan kebidanan dan menditeksidisi terjadinya komplikasi pada masa Kehamilan, Bersalin, Nifas dan Bayi Baru Lahir.